

Peran Administrasi Publik dalam Peningkatan Pelayanan Masyarakat di Kantor Camat Percut Sei Tuan

Siti Anisa Simamora¹, Andri Soemitra²

Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: sitianisasimamora27@gmail.com¹, andrisoemitra@uinsu.ac.id²

Abstract

The Percut Sei Tuan Subdistrict Office is the administrative center for Percut Sei Tuan District, which is located in Deli Serdang Regency, North Sumatra. As an integral part of the local government structure, the sub-district office plays an important role in managing various aspects of government and public services in the region. With a diverse population and rapid economic growth, the Percut Sei Tuan Subdistrict Office is faced with the challenge of providing efficient and responsive services to the community. Percut Sei Tuan District itself has a rich history, where during the Dutch colonial period this region consisted of two small kingdoms, namely Percut Vocational and Sei Tuan Vocational, which were under the protectorate of the Deli Sultanate. The merger of these two vocations into one sub-district area after the proclamation of Indonesian independence marked the beginning of the modern administrative structure that exists today. This transformation illustrates the long journey from a historic area to a dynamic and developing sub-district. The Percut Sei Tuan Subdistrict Office functions as the center for coordination and implementation of various government programs at the subdistrict level.

Keywords: *Company Profit, Company history, main tasks and organization*

Abstrak

Kantor Kecamatan Percut Sei Tuan merupakan pusat pemerintahan Kecamatan Percut Sei Tuan yang terletak di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Sebagai bagian integral dari struktur pemerintahan daerah, kantor kecamatan mempunyai peranan penting dalam mengelola berbagai aspek pemerintahan dan pelayanan publik di daerah. Dengan jumlah penduduk yang beragam dan pertumbuhan ekonomi yang pesat, Kantor Kecamatan Percut Sei Tuan dihadapkan pada tantangan dalam memberikan pelayanan yang efisien dan responsif kepada masyarakat. Distrik Percut Sei Tuan sendiri mempunyai sejarah yang kaya, dimana pada masa penjajahan Belanda wilayah ini terdiri dari dua kerajaan kecil yaitu SMK Percut dan SMK Sei Tuan yang berada di bawah protektorat Kesultanan Deli. Penggabungan kedua vokasi ini menjadi satu wilayah kecamatan pasca proklamasi kemerdekaan Indonesia menandai dimulainya struktur pemerintahan modern yang ada saat ini. Transformasi ini menggambarkan perjalanan panjang dari kawasan bersejarah menuju kecamatan yang dinamis dan berkembang. Kantor Kecamatan Percut Sei Tuan berfungsi sebagai pusat koordinasi dan pelaksanaan berbagai program pemerintah di tingkat kecamatan.

Kata Kunci: Profit Perusahaan, Sejarah Berdiri Perusahaan, Tugas Pokok dan Organisasi

Pendahuluan

Percut Sei Tuan adalah salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia. Kecamatan ini memiliki sejarah panjang dan menjadi bagian penting dalam struktur administrasi dan sosial Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan data tahun 2001, populasi di Kecamatan Percut Sei Tuan mencapai 17.863 jiwa. Angka ini menunjukkan dinamika pertumbuhan penduduk yang perlu diperhatikan dalam konteks perkembangan daerah.

Kecamatan Percut Sei Tuan terletak di wilayah yang strategis, dekat dengan ibu kota provinsi, Medan. Lokasinya yang strategis ini membuat Percut Sei Tuan menjadi daerah yang cukup berkembang baik dari segi ekonomi maupun infrastruktur. Sejarah Percut Sei Tuan mencerminkan percampuran budaya dan perkembangan sosial yang dipengaruhi oleh migrasi dan interaksi antar suku dan etnis di Sumatera Utara.

Dengan populasi sebesar 17.863 jiwa pada tahun 2001, Percut Sei Tuan merupakan daerah dengan kepadatan penduduk yang relatif tinggi. Penduduknya terdiri dari beragam suku dan etnis, termasuk Melayu, Batak, Jawa, dan Tionghoa.

Keberagaman ini menciptakan kehidupan sosial yang kaya dan dinamis, dengan berbagai tradisi dan budaya yang hidup berdampingan. Kehidupan sosial di Percut Sei Tuan sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai gotong royong dan toleransi, yang menjadi dasar bagi keharmonisan masyarakatnya.

Secara ekonomi, Percut Sei Tuan menunjukkan perkembangan yang signifikan. Pertanian masih menjadi salah satu sektor utama, dengan sawah dan ladang yang tersebar di berbagai wilayah kecamatan. Selain itu, sektor perdagangan dan jasa juga mulai berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat. Pembangunan infrastruktur seperti jalan, jembatan, dan fasilitas umum terus dilakukan untuk menunjang aktivitas ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup warga.

Fasilitas pendidikan di Percut Sei Tuan cukup memadai, dengan adanya beberapa sekolah dasar, menengah, dan beberapa institusi pendidikan swasta. Pendidikan menjadi salah satu fokus utama dalam pembangunan daerah ini, dengan tujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Di bidang kesehatan, terdapat beberapa puskesmas dan klinik yang melayani kebutuhan medis masyarakat. Upaya peningkatan fasilitas kesehatan terus dilakukan untuk memastikan akses kesehatan yang lebih baik bagi seluruh warga.

Seperti daerah lainnya, Percut Sei Tuan menghadapi berbagai tantangan dalam proses pembangunannya. Tantangan utama termasuk urbanisasi yang cepat, yang membutuhkan penanganan yang baik dalam perencanaan tata ruang dan pengelolaan lingkungan. Selain itu, peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan masih menjadi prioritas utama yang perlu diperhatikan.

Namun, di balik tantangan tersebut, terdapat peluang besar untuk pengembangan lebih lanjut. Dengan posisi strategis dan potensi sumber daya alam yang melimpah, Percut Sei Tuan memiliki peluang besar untuk menjadi daerah yang lebih maju dan sejahtera. Peningkatan infrastruktur, diversifikasi ekonomi, dan pengembangan sumber daya manusia adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk mencapai tujuan tersebut.

Percut Sei Tuan adalah contoh nyata dari sebuah kecamatan yang terus berusaha untuk berkembang dan meningkatkan kualitas hidup warganya. Dengan populasi yang beragam dan potensi yang besar, Percut Sei Tuan memiliki segala yang dibutuhkan untuk menjadi daerah yang lebih maju dan harmonis. Melalui kerja sama antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, Percut Sei Tuan dapat mencapai perkembangan yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi Kabupaten Deli Serdang dan Sumatera Utara secara keseluruhan.

Kajian Teori

Profit Perusahaan

Percut Sei Tuan adalah salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia. Kecamatan ini memiliki sejarah panjang dan menjadi bagian penting dalam struktur administrasi dan sosial Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan data tahun 2001, populasi di Kecamatan Percut Sei Tuan mencapai 17.863 jiwa. Angka ini menunjukkan dinamika pertumbuhan penduduk yang perlu diperhatikan dalam konteks perkembangan daerah.

Kecamatan Percut Sei Tuan terletak di wilayah yang strategis, dekat dengan ibu kota provinsi, Medan. Lokasinya yang strategis ini membuat Percut Sei Tuan menjadi daerah yang cukup berkembang baik dari segi ekonomi maupun infrastruktur. Sejarah Percut Sei Tuan mencerminkan percampuran budaya dan perkembangan sosial yang dipengaruhi oleh migrasi dan interaksi antar suku dan etnis di Sumatera Utara.

Dengan populasi sebesar 17.863 jiwa pada tahun 2001, Percut Sei Tuan merupakan daerah dengan kepadatan penduduk yang relatif tinggi. Penduduknya terdiri dari beragam suku dan etnis, termasuk Melayu, Batak, Jawa, dan Tionghoa. Keberagaman ini menciptakan kehidupan sosial yang kaya dan dinamis, dengan berbagai tradisi dan budaya yang hidup berdampingan. Kehidupan sosial di Percut Sei

Tuan sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai gotong royong dan toleransi, yang menjadi dasar bagi keharmonisan masyarakatnya.

Secara ekonomi, Percut Sei Tuan menunjukkan perkembangan yang signifikan. Pertanian masih menjadi salah satu sektor utama, dengan sawah dan ladang yang tersebar di berbagai wilayah kecamatan. Selain itu, sektor perdagangan dan jasa juga mulai berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat. Pembangunan infrastruktur seperti jalan, jembatan, dan fasilitas umum terus dilakukan untuk menunjang aktivitas ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup warga.

Fasilitas pendidikan di Percut Sei Tuan cukup memadai, dengan adanya beberapa sekolah dasar, menengah, dan beberapa institusi pendidikan swasta. Pendidikan menjadi salah satu fokus utama dalam pembangunan daerah ini, dengan tujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Di bidang kesehatan, terdapat beberapa puskesmas dan klinik yang melayani kebutuhan medis masyarakat. Upaya peningkatan fasilitas kesehatan terus dilakukan untuk memastikan akses kesehatan yang lebih baik bagi seluruh warga.

Seperti daerah lainnya, Percut Sei Tuan menghadapi berbagai tantangan dalam proses pembangunannya. Tantangan utama termasuk urbanisasi yang cepat, yang membutuhkan penanganan yang baik dalam perencanaan tata ruang dan pengelolaan lingkungan. Selain itu, peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan masih menjadi prioritas utama yang perlu diperhatikan.

Namun, di balik tantangan tersebut, terdapat peluang besar untuk pengembangan lebih lanjut. Dengan posisi strategis dan potensi sumber daya alam yang melimpah, Percut Sei Tuan memiliki peluang besar untuk menjadi daerah yang lebih maju dan sejahtera. Peningkatan infrastruktur, diversifikasi ekonomi, dan pengembangan sumber daya manusia adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk mencapai tujuan tersebut.

Percut Sei Tuan adalah contoh nyata dari sebuah kecamatan yang terus berusaha untuk berkembang dan meningkatkan kualitas hidup warganya. Dengan populasi yang beragam dan potensi yang besar, Percut Sei Tuan memiliki segala yang dibutuhkan

untuk menjadi daerah yang lebih maju dan harmonis. Melalui kerja sama antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, Percut Sei Tuan dapat mencapai perkembangan yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi Kabupaten Deli Serdang dan Sumatera Utara secara keseluruhan.

Sejarah Berdiri Perusahaan

Masa Penjajahan Belanda dan Protektorat Kesultanan Deli

Pada sekitar abad ke-19, wilayah yang sekarang dikenal sebagai Kecamatan Percut Sei Tuan merupakan bagian dari dua kerajaan kecil, yaitu Kejuruan Percut dan Kejuruan Sei Tuan. Kedua kejuruan ini berada di bawah protektorat Kesultanan Deli, yang memiliki kekuasaan luas di wilayah Sumatera Timur. Kesultanan Deli sendiri adalah entitas politik yang cukup kuat dan memiliki hubungan yang kompleks dengan pemerintah kolonial Belanda.

Pemerintahan Belanda mengakui dan memanfaatkan struktur tradisional ini untuk kepentingan mereka. Pada masa itu, Kesultanan Deli, termasuk Kejuruan Percut dan Kejuruan Sei Tuan, mengalami pengaruh besar dari Belanda, baik dalam aspek politik, ekonomi, maupun sosial. Kerajaan-kerajaan kecil seperti Kejuruan Percut dan Kejuruan Sei Tuan berfungsi sebagai pusat administrasi lokal yang membantu Belanda dalam mengelola wilayah mereka secara lebih efektif.

Pusat Tanaman Tembakau Deli dan Julukan "Dollar Land"

Salah satu alasan utama pentingnya wilayah ini adalah karena menjadi pusat tanaman tembakau Deli yang terkenal. Tembakau Deli memiliki reputasi internasional karena kualitasnya yang tinggi, yang membuatnya menjadi salah satu komoditas ekspor utama Hindia Belanda pada masa itu. Lahan-lahan subur di sekitar Percut Sei Tuan dimanfaatkan secara optimal untuk penanaman tembakau.

Tembakau Deli tidak hanya membawa keuntungan ekonomi bagi pemerintah kolonial, tetapi juga memberikan julukan bagi wilayah ini sebagai "Dollar Land." Julukan ini merujuk pada nilai ekonomi yang tinggi dari tembakau yang dihasilkan di

wilayah tersebut, yang setara dengan dolar dalam konteks perdagangan internasional. Kejayaan industri tembakau Deli pada masa itu berkontribusi signifikan terhadap perkembangan infrastruktur dan peningkatan kesejahteraan di wilayah tersebut.

Masa Pemerintahan Republik Indonesia

Setelah proklamasi kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia pada tahun 1945, struktur politik dan administratif di seluruh negeri mengalami perubahan besar. Kejuruan Percut dan Kejuruan Sei Tuan, yang sebelumnya merupakan entitas terpisah, digabungkan menjadi satu wilayah administratif yang dikenal sebagai Kecamatan Percut Sei Tuan. Penggabungan ini dilakukan sebagai bagian dari upaya pemerintah Indonesia untuk menyederhanakan dan memperkuat administrasi wilayah pasca-kemerdekaan.

Penggabungan ini juga mencerminkan upaya untuk menyatukan wilayah-wilayah yang memiliki sejarah dan budaya yang serupa, sehingga mempermudah pengelolaan pemerintahan dan pembangunan. Dalam konteks yang lebih luas, penggabungan ini adalah bagian dari proses dekolonisasi dan transformasi struktur sosial-politik yang terjadi di seluruh Indonesia.

Perkembangan Kecamatan Percut Sei Tuan

Seiring berjalannya waktu, Kecamatan Percut Sei Tuan terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan zaman. Dari pusat tanaman tembakau yang terkenal pada masa kolonial, kini wilayah ini berkembang menjadi pusat pemerintahan dan ekonomi yang dinamis. Infrastruktur terus diperbaiki dan diperluas, dengan pembangunan jalan, fasilitas umum, dan institusi pendidikan yang semakin meningkat.

Selain itu, diversifikasi ekonomi juga terjadi di wilayah ini. Sektor pertanian masih penting, tetapi ada peningkatan signifikan dalam sektor perdagangan dan jasa. Penduduk Percut Sei Tuan yang terdiri dari beragam etnis dan budaya juga menunjukkan dinamika sosial yang menarik, di mana nilai-nilai tradisional dan modern hidup berdampingan.

Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Kantor Camat Percut Sei Tuan merupakan pusat administratif bagi Kecamatan Percut Sei Tuan, yang terletak di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Sebagai bagian integral dari struktur pemerintahan lokal, kantor camat memainkan peran penting dalam mengelola berbagai aspek pemerintahan dan pelayanan publik di wilayah ini. Dengan populasi yang beragam dan pertumbuhan ekonomi yang pesat, Kantor Camat Percut Sei Tuan dihadapkan pada tantangan untuk menyediakan layanan yang efisien dan responsif kepada masyarakat.

Kecamatan Percut Sei Tuan sendiri memiliki sejarah yang kaya, di mana pada masa penjajahan Belanda wilayah ini terdiri dari dua kerajaan kecil, yaitu Kejuruan Percut dan Kejuruan Sei Tuan, yang berada di bawah protektorat Kesultanan Deli. Penggabungan kedua kejuruan ini menjadi satu wilayah kecamatan setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia menandai awal dari struktur administratif modern yang ada saat ini. Transformasi ini menggambarkan perjalanan panjang dari sebuah wilayah yang bersejarah menuju kecamatan yang dinamis dan berkembang.

Kantor Camat Percut Sei Tuan berfungsi sebagai pusat koordinasi dan pelaksanaan berbagai program pemerintah di tingkat kecamatan. Tugas-tugas utama kantor camat meliputi pengelolaan administrasi kependudukan, koordinasi pembangunan infrastruktur, serta pengawasan pelaksanaan peraturan dan kebijakan pemerintah. Dalam menjalankan tugas-tugas tersebut, Kantor Camat Percut Sei Tuan berusaha untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat melalui berbagai inisiatif dan program yang inovatif.

Salah satu fokus utama Kantor Camat Percut Sei Tuan adalah peningkatan kualitas layanan publik. Melalui penerapan teknologi informasi dan sistem administrasi yang lebih efisien, kantor camat berusaha mempermudah akses masyarakat terhadap berbagai layanan administratif. Penerapan sistem online untuk pengurusan dokumen seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK) merupakan salah satu langkah konkret yang diambil untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pelayanan publik.

Selain itu, Kantor Camat Percut Sei Tuan juga berperan aktif dalam mendorong pembangunan infrastruktur di wilayahnya. Pembangunan jalan, fasilitas umum, dan sarana pendidikan menjadi prioritas untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini, kantor camat bekerja sama dengan berbagai instansi pemerintah dan pihak swasta untuk memastikan bahwa proyek-proyek pembangunan dapat terlaksana dengan baik dan tepat waktu.

Metodologi Penelitian (Kualitatif)

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendalami pemahaman tentang Peran Administrasi Publik Dalam Peningkatan Pelayanan Masyarakat Di Kantor Camat Percut Sei Tuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian adalah para pegawai di Kantor Camat Percut Sei Tuan yang secara langsung terlibat dalam proses peningkatan pelayanan masyarakat.

Wawancara mendalam digunakan untuk mendapatkan wawasan yang mendalam dan pemahaman yang komprehensif dari perspektif para pegawai terkait dengan proses pengelolaan peningkatan pelayanan di kantor camat percut sei tuan. Dalam wawancara ini, pertanyaan-pertanyaan terstruktur disusun untuk mengeksplorasi berbagai aspek terkait dengan praktik, tantangan, dan peluang dalam peran dan peningkatan pelayanan masyarakat.

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses kerja dan interaksi antar pegawai di Kantor Camat Percut Sei Tuan. Observasi ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik-praktik yang dilakukan dalam peran dan peningkatan pelayanan masyarakat serta dinamika kerja yang terjadi di lingkungan kantor. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen terkait, seperti kebijakan, pedoman, dan laporan-laporan terkait dengan peningkatan pelayanan masyarakat. Studi

dokumentasi ini bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi serta untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh tentang konteks dan kondisi kerja di Kantor Camat Percut Sei Tuan.

Para pegawai di Kantor Camat Percut Sei Tuan dipilih sebagai subjek penelitian karena mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung dalam menjalankan fungsi-fungsi terkait dengan peran dan peningkatan pelayanan masyarakat. Melalui partisipasi mereka dalam penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi Peran Administrasi Publik Dalam Peningkatan Pelayanan Masyarakat Di Kantor Camat Percut Sei Tuan serta strategi-strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan tersebut.

Temuan dan Pembahasan

Meningkatkan pelayanan publik di Kantor Camat Percut Sei Tuan:

1. **Peningkatan Pelatihan dan Pengembangan SDM:** Pegawai perlu mendapatkan pelatihan yang memadai dalam penggunaan teknologi informasi dan sistem digital untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan.
2. **Penguatan Koordinasi Antarunit:** Diperlukan mekanisme koordinasi yang lebih baik antarunit di kantor camat untuk memastikan bahwa semua layanan berjalan lancar dan terkoordinasi dengan baik.
3. **Peningkatan Anggaran dan Sumber Daya:** Pemerintah daerah perlu mempertimbangkan peningkatan anggaran untuk kantor camat agar mereka dapat memiliki sumber daya yang cukup untuk memberikan pelayanan optimal.
4. **Promosi dan Edukasi tentang Pelayanan Digital:** Masyarakat perlu diberikan edukasi mengenai manfaat dan cara menggunakan layanan digital yang disediakan oleh kantor camat, sehingga mereka dapat memanfaatkannya dengan baik.

5. **Pengembangan Sistem Evaluasi dan Feedback:** Perlu dikembangkan sistem evaluasi dan feedback yang komprehensif untuk terus memantau dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Kesimpulan

Kesimpulan dari analisis yang dilakukan adalah kurangnya koordinasi antara berbagai unit di kantor camat dapat menyebabkan hambatan dalam efisiensi pelayanan. Fenomena ini tidak hanya memengaruhi kinerja internal lembaga, tetapi juga berdampak pada kepuasan masyarakat. Kurangnya komunikasi, struktur organisasi yang tidak fleksibel, dan kurangnya motivasi pegawai adalah beberapa faktor yang menyebabkan masalah ini terjadi. Dengan kurangnya koordinasi, proses pelayanan menjadi terhambat, menyebabkan ketidakpuasan masyarakat dan menurunkan kepercayaan terhadap lembaga pemerintahan.

DAFTAR PUSAKA

- Adinda, M. A. R., & Simon, J. (2019). Peranan Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Kepala Dusun Di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Publik Reform: Jurnal Administrasi Publik*, 6, 70-85.
- Dawolo, A. (2022). Implementasi Good Governance Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik: (Studi Kasus Pelayanan Administrasi Kantor Kecamatan Percut Sei Tuan).
- Ginting, E., & Sinaga, S. R. L. (2023). Etika Pelayanan Administrasi Dalam Mewujudkan Good Governance Di Kantor Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang: Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial Politik Dan Humaniora*, 6(2), 19-30.
- Harahap, M. Y., & Ritonga, S. (2007). Tinjauan Tata Laksana Administrasi Dan Pelayanannya Terhadap Masyarakat Pada Kantor Camat Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

- Maharani, U., Batubara, B. M., & Mustafa, W. (2022). Analisis Pelayanan Publik Dalam Pengurusan Administrasi Surat Menyurat Di Kantor Lurah Kenangan Baru Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 4(2), 96-107.
- Ndruru, M. K. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Efektivitas Pelayanan Publik Di Kantor Kecamatan Percut Sei Tuan.
- Pohan, I. W. (2007). Implementasi Kebijakan Pelimpahan Kewenangan Bupati Kepada Camat Studi Pada Kantor Camat Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
- Roberto, A., Kadir, A., & Angelia, N. (2019). Analisis Kepuasan Masyarakat Dalam Pelayanan Kepala Desa Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Dan Ilmu Komunikasi (Jipikom)*, 1(1), 35-41.
- Siregar, F. A. (2023). Peran Pemerintah Desa Terhadap Penertiban Administrasi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan.
- Nasution, U. M. (2022). Analisis Pelayanan Publik Dalam Pengurusan Surat Menyurat Di Kantor Lurah Kenangan Baru Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang (Doctoral Dissertation, Universitas Medan Area).